

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung

Penelitian ini untuk kelas treatmentnya dilakukan di Raudhatul Athfal Arrohmah desa Kalibatur kecamatan Kalidawir. Sebuah lembaga pendidikan untuk anak usia dini di desa pegunungan. Namun demikian lembaga ini cukup eksis karena memiliki dukungan dari masyarakat luas. Terbukti pada sebuah desa pegunungan, lembaga ini selalu mendapat kepercayaan untuk mendidik anak yang jumlahnya mencukupi satu kelas. Hal ini memang tidak mudah untuk sebuah lembaga di desa pegunungan.

Letak lembaga ini dari kota kecamatan 15 km kearah selatan jika diukur dari kota kabupaten 35 km. Namun demikian sekalipun berada di pegunungan, lokasi ini mudah ditempuh karena sudah melalui jalan aspal. Suasana lokasi lembaga ini cukup bagus untuk pelayanan pendidikan, suhu udara yang segar tidak ada polusi, rerimbunan penghijauan menambah keasrian suasana, dan jauh dari kebisingan kendaraan bermotor.

Lembaga ini diasuh oleh lima orang guru yang kompeten, data guru tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Guru RA Arrohmah Kalibatur Tahun 2017/2018

No	Nama	Status
1	Imro'atul Hasanah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Prastining Jaswati, S.Pd.I	Guru
3	Leidyas Imayora	Guru
4	Siti Chusnah Nikmawati, S.Pd.I	Guru
5	Fitria Susanti	Guru

Sumber: Data Dinding

Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur ini menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sejak pagi jam 08.00 sampai dengan jam 10.30 WIB.

b. Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri

Lembaga kedua sebagai lokasi penelitian untuk kelas kontrol adalah Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin, dikenal dengan istilah RA PSM yang berlokasi di desa Kanigoro kecamatan Kras kabupaten Kediri. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang dibina dalam lingkungan pondok pesantren salafiyah.

Secara orbitasi lembaga ini berada diwilayah pinggiran kota yang berjarak lebih kurang 10 km kearah utara. Lokasi ini ramai dengan anak sekolah karena berada dilingkungan pondok pesantren. Namun demikian kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik tanpa ada gangguan.

Tenaga pendidik Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. Data tenaga pendidik secara keseluruhan dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik RA PSM 2017/2018

No	Nama	Status
1	Anik Kurnia, S.Sos.	Kepala Sekolah
2	Yeni Marantika, A.Ma.	Guru
3	Ida Mutamina, S.Pd.I.	Guru
4	Putri Roro W, S.Sy.	Guru
5	Umul Maisaroh	Guru
6	Julaikah	Guru
7	Ratnawati	Guru
8	Susanti, A.Ma.	Guru
9	Wahyu Kurniasari, S.Pd.I.	Guru
10	Binti Nur Zulaikatul A.	Guru

Sumber: Data Dinding RA PSM

Penyelenggaraan pendidikan pada Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin ini mulai jam 07.30 sampai dengan jam 10.00 Waktu Indonesia Barat.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Guna mencari tingkat validitas dan reliabilitas instrument penelitian variable O_1 , terlebih dahulu instrument dicobakan terhadap responden dengan menerapkan instrument yang sama dalam waktu yang berbeda. Dalam konteks dengan penggalan data melalui pretest terdapat 10 (sepuluh) pertanyaan.

Pertanyaan dalam suatu penelitian yang dituangkan pada tes dikatakan mempunyai kevalidan apabila mempunyai nilai korelasi $> r_t$ 0,433. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Pengujian instrumen tes ditujukan untuk mencari validitas dan reliabilitasnya, maka jika pada saat pengujian pertama belum valid, akan diperbaiki dan diujikan ulang. Oleh karena itu ditampilkan data

untuk pengujian pertama dan keduanya. Dari hasil pengujian tersebut dapat dikemukakan sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Uji Validitas Instrumen X

Item	Nilai Validitas	Uji Reliabilitas	Keterangan
1	2	3	4
Item 1	0.986	0.986>0.312	Valid
Item 2	0.941	0.941>0.312	Valid
Item 3	0.986	0.986>0.312	Valid
Item 4	0.991	0.991>0.312	Valid
Item 5	0.986	0.986>0.312	Valid
Item 6	0.991	0.991>0.312	Valid
Item 7	0.986	0.986>0.312	Valid
Item 8	0.439	0.439>0.312	Valid
Item 9	0.986	0.986>0.312	Valid
Item 10	0.941	0.941>0.312	Valid

Sumber: hasil hitungan SPSS Versi 16.00 for Windows

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Dengan bantuan komputer program SPSS versi 16.00 for Windows diperoleh hitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Reliabilitas Instrumen X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	10

Hasil hitungan uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh 0.984. Diperbandingkan dengan nilai r_h 0.984 > r_t 0,312. Setelah diperbandingkan diketahui bahwa r_h lebih besar dari r_t maka dapat disimpulkan bahwa instrumen reliabel.

3. Analisis Hasil Penelitian

Data-data penelitian yang telah dikumpulkan dan dikelompokkan, sebelum dianalisis menggunakan uji t terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan data sebagai persiapan. Uji kelayakan data tersebut dilakukan menggunakan uji klasik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk mengetahui distribusi residual hasil penelitian. Guna mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak, akan dianalisis dengan uji klasik normalitas kolmogorov smirnov Z, dengan bantuan computer program SPSS Versi 16.0 *for windows* menggunakan kriteria pengambilan kesimpulan jika nilai hitung > 0.05 maka dinyatakan nilai residualnya berdistribusi normal.

Tabel 4.5

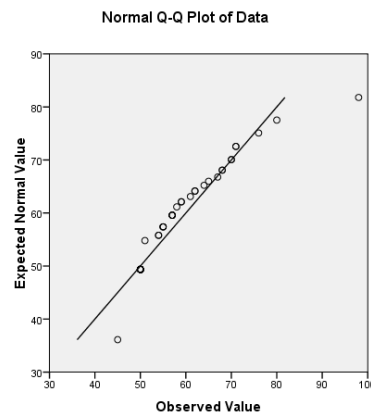
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Z
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	5.92363985	2.16635518
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.173
	Positive	.138	.173
	Negative	-.181	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.827	.794
Asymp. Sig. (2-tailed)		.500	.554

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji normalitas tersebut diperoleh bahwa untuk uji normalitas kelompok treatment dengan kode (O_1-O_2) adalah $0.500 > 0.05$ maka dapat dinyatakan nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan untuk kelompok control dengan kode (O_3-O_4) adalah 0.554

> 0.05 maka dapat dinyatakan nilai residual berdistribusi normal. Guna memperjelas normalitasnya, untuk pengujian normalitas selanjutnya ditampilkan diagram normal *Q-Q plot* membentuk pola sebagai berikut:



Gambar 4.1: Distribusi Nilai Residual

Dilihat dari *output Chart* ternyata titik-titik yang ada dalam Chart mengikuti garis diagonalnya, maka dapat diambil interpretasi bahwa nilai residualnya berdistribusi normal, dengan demikian dapat dilakukan uji selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan untuk menguji sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji ini untuk persyaratan analisis independent sampel T. Kriteria pengujian apabila hasil uji signifikansi > 0.05 . untuk yang pertama diuji terlebih dahulu homogenitas hasil uji pada kelas eksperimen. Dengan bantuan program SPSS Versi 16.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

Pretest K

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.639	1	40	.208

Hitungan pada table di atas diperoleh nilai signifikansi 0.208

> 0.05 berarti distribusi data homogen.

Selanjutnya perlu diuji homogenitasnya untuk data pada kelas control, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pretest K

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.219	1	40	.643

Hitungan pada table di atas diperoleh nilai signifikansi 0.643

> 0.05 berarti distribusi data homogen.

B. Analisa Data

Data penelitian yang diperoleh dari lapangan selanjutnya akan dianalisa dengan mengemukakannya secara parsial, ialah bagi kelompok treatment atau kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Uji t Kelompok Eksperimen (O_1 - O_3)

Pada kelompok eksperimen ini peneliti mengambil data dari pretest kelompok Eksperimen di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalidawir dan

pretest kelompok control di Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras kediri dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji t Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.806	5.689		8.227	.000
Pretest_Eksperimen	.487	.097	.756	5.033	.000

a. Dependent Variable: Pretest_Kontrol

Berdasar hasil *output* SPSS sebagaimana table 4.8 di atas, diketahui bahwa: Variable O₁: nilai signifikansi t 0.000 < 0.05 dengan nilai t_{hitung} 5.033.

Adapun nilai t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0.05 diperoleh dengan rumus : $t(a/2; n-k-1) = (0.025; 19) = 2.093$.

2. Uji Perbedaan Media Berbasis Pembelajaran terhadap Kosakata Bahasa Inggris

Untuk menguji adanya perbedaan antara kelompok yang diberi eksperimen dengan kelompok control perlu diperbandingkan masing-masing posttes kelompok eksperimen dengan kelompok control dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Perbedaan Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest Equal variances assumed	.869	.000	5.790	40	.434	2.57143	3.25448	9.14897	4.00611	
Equal variances not assumed			5.790	38.451	.434	2.57143	3.25448	9.15723	4.01438	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil uji t dengan bantuan mesin computer program SPSS versi 16.00 *for windows* diketahui perbedaan signifikansi variabel O₂ (media pembelajaran berbasis multimedia) terhadap variabel O₄ (media pembelajaran konvensional) diperoleh $t_{hitung} 5.790 > t_{tabel} 2.093$.

C. Pengujian Hipotesis

Guna pengujian hipotesis dapat dikemukakan dalam paparan sebagai berikut:

1. *Pretest* terhadap pembelajaran Kosakata bahasa Inggris pada kelompok eksperimen dan kelompok (O₁ – O₃)

Hasil pretest untuk anak-anak kelompok eksperimen dan kelompok control tentang kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun dapat dikemukakan sebagai berikut:

Ha : Ada signifikan kemampuan anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok control pada pembelajaran kosakata bahasa

Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras kediri.

Ho : Tidak ada signifikan kemampuan anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok control pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras kediri.

Kriteria perbandingan:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_3 .
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat signifikansi variabel O_1 terhadap O_3 .

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 19) = 2.101$$

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai signifikansi $t = 0.000$ dan $t_{hitung} = 5.033$, sedangkan $t_{tabel} = 2.093$.

Perbandingan:

signifikansi $t 0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 5.033 > 2.093$

Kesimpulan interpretasi:

Ho yang berbunyi: “ Tidak ada signifikan kemampuan anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok control pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras kediri” ditolak dan Ha yang berbunyi “Ada

signifikan kemampuan anak antara kelompok eksperimen dengan kelompok control pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung dan Raudhatul Athfal Pesantren Sabilil Muttaqin Kanigoro Kras Kediri” diterima.

2. *Posttest* Pembelajaran berbasis multimedia (O_2) dan pembelajaran konvensional (O_4) terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun (O_2-O_4)

Hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun dapat dikemukakan sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosa kata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir Tulungagung.

Kriteria perbandingan:

- Jika nilai signifikansi < 0.05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel O_2 terhadap O_4 .
- Jika nilai signifikansi > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel O_2 terhadap O_4 .

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0.025; 19) = 2.093.$$

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai signifikansi $t = 0.000$ dan $t_{hitung} = 5.790$, sedangkan $t_{tabel} = 2.093$.

Perbandingan:

signifikansi $t 0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} 5.790 > 2.093$

Kesimpulan interpretasi:

H_0 yang berbunyi: “Tidak ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir” ditolak dan H_a yang berbunyi “Ada pengaruh signifikan media pembelajaran berbasis multimedia terhadap terhadap kosakata bahasa Inggris anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Arrohmah Kalibatur Kalidawir” diterima.